

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN
DI MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :
Ulfa Laili Qodriyah
NIM : 1320411244**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

**Yogyakarta
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ulfa Laili Qodriyah, S.Pd.I**
NIM : 1320 411 244
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
(MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Ulfa Laili Qodriyah, S.Pd.I

NIM: 1320 411 244

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulfa Laili Qodriyah, S.Pd.I**
NIM : 1320 411 244
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
(MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Ulfa Laili Qodriyah, S.Pd.I

NIM: 1320 411 244



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Ulfa Laili Qodriyah, S.Pd.I
NIM : 1320411244
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 15 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta
Nama : Ulfa Laili Qodriyah, S.Pd.I
NIM : 1320 411 244
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Sekretaris : Mutiullah, S. Fil., M.Hum

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Penguji : Prof. Dr. H. Siswanto Masruri M.A

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2015

Waktu : 16.15 - 17.15 WIB

Hasil/Nilai : 92,5 / A

IPK : 3,64

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam
Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Sleman
Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ulfa Laili Qodriyah, S. Pd. I
NIM : 1320411244
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

MOTTO

... وَإِذَا قِيلَ أُدْثِرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

“Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹

¹ QS. Al-Mujadalah (58 : 11)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

*Almamaterku
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



ABSTRAK

Ulfa Laili Qodriyah : **Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Yogyakarta.**

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta, *kedua*, untuk mengetahui keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta, dan *ketiga*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitis. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam tesis ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada dua sumber data dalam penelitian ini adalah, kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa. Metode analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion/ verification*).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. pertama, gaya kepemimpinan kepala madrasah MAN Godean Yogyakarta adalah demokratis, hal ini dapat dilihat dari pengembangan sumber daya dan kreativitas pendidik, tenaga kependidikan maupun siswa, penyelesaian masalah dengan musyawarah mufakat, dan pembagian tugas dan wewenang. Kedua, kepala madrasah cukup tercapai dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, baik dalam meningkatkan layanan pembelajaran, layanan bimbingan dan konseling, layanan kepegawaian, layanan keuangan dan layanan kesejahteraan. Ketiga, faktor pendukung implementasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta, yaitu adanya kepemimpinan kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu kepala madrasah juga membagi tugas dan wewenang sesuai dengan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pendidik dan tenaga kependidikan ketika ada jam pelajaran belum tepat waktu, akan tetapi kepala madrasah dapat mengatasi dengan mengevaluasi dan mengadakan rapat koordinasi. Selain itu juga sarana prasarana ada yang belum terpenuhi, akan tetapi kepala madrasah sudah mengusahakan dananya.

Kata kunci : *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mutu Layanan Pendidikan.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsona Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	a
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	diulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت	ditulis ditulis	a'antum u'idat
---------------	--------------------	-------------------

لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum
-----------	---------	-----------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
القياس	ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Bismillāh, Alhamdulillahirabbil 'ālamīn, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik hidayah, dan inayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Salawat bertangkaikan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu penulis nanti-nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir. Amin.

Akhirnya setelah melalui proses panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah ikut andil dan berkontribusi besar membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam M.A selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
4. Seluruh Guru Besar, Dosen, dan Karyawan Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Bpk. Rahmanto selaku administrasi Pascasarjana Pendidikan Islam yang telah sudi dengan sabar melayani segala administrasi akademik selama ini.
6. Kepala MAN Godean Yogyakarta Drs. Ulul Ajib, M.Pd yang telah memperkenankan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan tidak lupa pula para guru, karyawan, dan siswa MAN Godean Yogyakarta yang juga telah bersedia menjadi bagian dari berjalannya proses penelitian secara baik.
7. Kedua orang tua penulis, ayahanda Mu'alim dan ibunda Mas'amah, atas segala do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan motivasi dan semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian dan kasih sayang yang tak pernah berakhir dalam setiap langkah penulis.

8. Untuk saudari-saudaraku Nushrotin Wafiroh dan Ahmad Shobibur Rohman yang telah mewarnai dalam bingkai hebat di kehidupan ini. Teriring do'a dan dukungan yang selalu mengalir setia saat.
9. Teruntuk Ibu Nyai Hj. Hadiyah Abdul Hadi dan Bpk. KH. Jalal Suyuthi, S.HI dan keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
10. Seluruh Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang sudah memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Seluruh teman-teman MKPI-B angkatan 2013, untuk segala waktu dan kebersamaan, cerita indah yang tak pernah berakhir, canda tawa yang tak pernah terhenti, kebersamaan penulis akan menjadi kenangan terindah yang tak pernah berakhir.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tiada kata dan makna yang lebih berarti untuk penulis mampu ucapkan selain ribuan terima kasih. Semoga amal dan jasa dosen dan teman-teman akan dibalas semua kebaikan oleh Allah SWT yang berlipat ganda, dengan dimudahkan segala urusannya baik di dunia maupun di akhirat, menemukan kehidupan yang bermanfaat dan juga bermartabat, Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan sebagai pertimbangan perbaikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 Mei 2015
Penulis,

Ulfa Laili Qodriyah S.Pd.I
NIM: 1320 411 244

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : KAJIAN TEORI.....	20
A. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	20
1. Definisi Gaya Kepemimpinan	20
2. Pendekatan dalam Kepemimpinan	30
3. Fungsi Kepemimpinan	34
4. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan	37
B. Mutu Layanan Pendidikan.....	47
1. Definisi Mutu.....	47
2. Definisi Layanan Pendidikan	50
BAB III : Gambaran Umum MAN Godean Sleman Yogyakarta	54
A. Letak Geografis	54
B. Sejarah Singkat MAN Godean	55
C. Visi, Misi dan Tujuan	61
D. Struktur Organisasi	63
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	71
F. Sarana dan Prasarana	76

G. Target Lulusan.....	79
H. Kurikulum.....	80
I. Kegiatan Pembelajaran.....	80
J. Pembinaan IMTAK.....	81
K. Ektrakurikuler.....	81
L. Layanan Bimbingan.....	83
M. Prestasi.....	83
BAB IV : ANALISIS.....	87
A. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta ..	87
B. Pencapaian Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta.....	111
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Yogyakarta.....	126
BAB V : PENUTUP	153
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN	162
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Wali Kelas	70
Tabel 2	: Daftar Pendidik MAN Godean	71
Tabel 3	: Daftar Pegawai MAN Godean.....	74
Tabel 4	: Jumlah Peserta Didik MAN Godean	75
Tabel 5	: Keadaan Gedung MAN Godean	76
Tabel 6	: Prestasi Program IPA.....	84
Tabel 7	: Prestasi Program IPS	84
Tabel 8	: Prestasi Program Keagamaan	84
Tabel 9	: Keadaan Pendidik MAN Godean	105
Tabel 10	: Keadaan Tenaga Kependidikan MAN Godean	106
Tabel 11	: Layanan Pembelajaran di MAN Godean.....	115
Tabel 12	: Strategi <i>Strength-Opportunity</i> (SO).....	133
Tabel 13	: Strategi <i>Weakness-Opportunity</i> (WO).....	141
Tabel 14	: Strategi <i>Strength-Threats</i> (ST)	146
Tabel 15	: Strategi <i>Weakness-Threat</i> (WT)	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	46
Gambar 2	64
Gambar 3	120



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Penunjukan Pembimbing Tesis	162
Lampiran 2	: Berita Acara Seminar Proposal Tesis	163
Lampiran 3	: Surat Permohonan Izin Penelitian	164
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah.....	165
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian BAPEDA	166
Lampiran 6	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	167
Lampiran 7	: Pedoman Wawancara	168
Lampiran 8	: Gambar Observasi	172
Lampiran 9	: Sertifikat TOEC.....	173
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memposisikan madrasah dan lembaga pendidikan lainnya adalah sama, yaitu sebagai bagian tidak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai lembaga pendidikan, baik sekolah maupun madrasah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Undang-undang tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dalam penyelenggaraan pendidikan mutlak diwujudkan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidak terlepas dari peran strategis kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu terciptanya iklim madrasah yang kondusif dan kinerja madrasah yang baik. Gaya mengandung makna

¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Madrasah Dan Madrasah*,(Yogyakarta:Kaukaba, 2012), hlm. 157.

tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam sikap, tindakan dan ucapan. Dalam konteks kepemimpinan, gaya dimaknai sebagai proses hubungan antara pimpinan dengan staf yang menampilkan sifat-sifat, khas, watak, ketrampilan, kecenderungan, dan perhatian terhadap individu melalui interaksi. Gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh kepala madrasah merupakan implikasi dari kemampuannya mengelola kecerdasan spritualnya.²

Bentuk dan jenjang sekolah secara konstitusional setara dengan bentuk dan jenjang pendidikan persekolahan. Pasal 17 ayat 2 menyebutkan bahwa “pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain sederajat.”³

Seiring dengan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia saat ini dan sesuai dengan era desentralisasi, dimana bidang pendidikan juga dikelola secara otonomi oleh pemerintah daerah, sehingga praktis pendidikan sudah barang tentu harus ditingkatkan ke arah yang lebih baik dalam arti relevansinya bagi kepentingan daerah dan kepentingan nasional.

Agar desentralisasi dan otonomi pendidikan dapat berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala madrasah perlu diberdayakan. Pemberdayaan yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan secara fungsional,

² Abd. Kadim Masaong, dan Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence: Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

³ *Ibid*, hlm. 157.

sehingga kepala madrasah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tujuannya. Kepala madrasah harus bertindak sebagai manajer dan pimpinan yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengelola agar semua potensi madrasah dapat berfungsi secara optimal.⁴

Pendidikan sebagai usaha membantu anak didik mencapai kedewasaan, diselenggarakan dalam suatu kesatuan organisasi sehingga usaha yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan saling mengisi. Pengelolaan pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara berkelanjutan merupakan komitmen dalam pemenuhan janji sebagai pemimpin pendidikan. Peranan kepala madrasah adalah sangat penting dalam menentukan operasional kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat memecahkan berbagai problematika pendidikan di madrasah. Pemecahan berbagai problematika ini sebagai komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan supervisi, konsultasi, dan perbaikan-perbaikan penting guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penilaian kinerja kepemimpinan adalah proses menentukan baik buruknya kinerja organisasi, program-program, kegiatan mencapai maksud yang ditetapkan sebelumnya. Strategi yang dikembangkan pemimpin tersebut adalah efektifitas proses penilaian guna menghasilkan perbaikan program, prosedur dan usaha mencapai tujuan.⁵

⁴ Daryanto, *Kepala madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*,(Yogyakarta:Bava Media, 2011), hlm. 194.

⁵ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*,(Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 174.

Kalau kita berbicara tentang kualitas seringkali dihadapkan kepada standar yang belum pasti. Ada yang mengutamakan proses pembelajaran, sehingga murid mempunyai kemampuan akademik yang baik. Untuk dapat membangun kegiatan yang baik, maka keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan menjadi penting, agar masyarakat makin sadar bahwa menyiapkan pendidikan yang baik itu tidak mudah.

Kualitas pendidikan juga tidak semata-mata diukur dengan hasil Ujian Nasional yang tinggi, tetapi dapat dilihat juga dengan tingkat kepuasan masyarakat sebagai pelanggan. Masyarakat yang puas dengan layanan pendidikan di suatu madrasah, mereka akan ikut mengiklankan madrasah itu dengan sukarela. Oleh karena itu memperhatikan proses layanan dan tingkat kepuasan layanan kepada pelanggan menjadi instrumen penting untuk mengetahui kualitas pendidikan kita. Jika layanan pendidikan tidak memuaskan maka lambat laun madrasah itu akan ditinggalkan penggemarnya. Jadi madrasah yang bermutu adalah madrasah yang dapat memuaskan pelanggannya.⁶

Layanan merupakan persoalan yang serius bagi para manager pendidikan Islam. Ini terutama ketika mereka menghendaki peningkatan di segala bidang sebagai modal dasar dalam memajukan lembaga pendidikan yang dikendalikannya. Terlebih lagi manajer yang merencanakan lembaganya bisa mengungguli lembaga lain, tentu pelayanan menjadi salah

⁶ Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah: Model Pengelolaan di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm. 120-121.

satu komponen pengelolaan pendidikan yang harus mendapat perhatian khusus.⁷

Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan. Salah satunya adalah proses pemberian layanan pendidikan yang masih jauh dari harapan. Di satu pihak pemberian layanan pendidikan belum menemukan cara yang paling tepat, di pihak lain pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin tingginya kehidupan masyarakat semakin meningkatnya tuntutan kebutuhan hidup sosial masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.

Sebagaimana Nanang Fattah mengemukakan dalam bukunya landasan manajemen pendidikan bahwa semakin tinggi kehidupan sosial masyarakat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah semakin meningkatkan tuntutan kebutuhan kehidupan sosial masyarakat. Pada akhirnya tuntutan tersebut bermuara kepada pendidikan, karena masyarakat meyakini bahwa pendidikan mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh madrasah sebagai institusi tempat masyarakat berharap tentang kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pendidikan perlu perubahan yang dapat dilakukan melalui perubahan dan peningkatan di madrasah.⁸

⁷ Mujamil Qamar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 193.

⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 2.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta?
2. Bagaimana pencapaian kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta.
2. Bertujuan untuk mengetahui pencapaian kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta.
3. Bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

- a) Dapat memberi sumbangan bagi pengembangan penelitian khususnya mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri.

- b) Menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang kepemimpinan kepala madrasah dan mutu layanan pendidikan, khususnya pada Madrasah Aliyah Negeri.

2. Secara praktis

- a) Bagi kepala madrasah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan koreksi dan evaluasi serta pedoman untuk kepala madrasah agar dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selanjutnya sebagai acuan untuk mengembangkan kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan mutu layanan pendidikan yang relevan dengan madrasah yang di embannya.
- b) Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, hasil penelitian ini diharapkan untuk dijadikan acuan untuk mengoptimalkan kinerja sebagai layanan pendidikan.
- c) Bagi peneliti diharapkan sebagai referensi wawasan keilmuan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan mutu layanan pendidikan dalam tataran praktek pada lembaga pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang seialur dengan tema penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini :

1. Tesis yang pertama berjudul "Implementasi Manajemen Mutu di SMKN 2 Wonosari Gunung Kidul (Analisis Pelayanan terhadap

Pelanggan Eksternal Primer)”, yang ditulis oleh Choirun Ahmadi Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pelayanan mutu di SMKN 2 Wonosari secara umum memuaskan para pelanggan khususnya pelanggan eksternal dibuktikan banyaknya pendaftar dan lulusan yang bisa langsung bekerja juga kepercayaan pemerintah SMKN 2 Wonosari ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Implementasi sistem manajemen mutu dan pelayanan mutu terhadap pelanggan eksternal primer di SMKN 2 Wonosari sangat baik dan dapat menjadi teladan bagi sekolah yang lain terlebih bagi madrasah.⁹ Perbedaan dengan judul yang penulis teliti adalah penelitian tersebut masih mengimplementasikan manajemen mutu dan penulis lebih menekankan peningkatan mutu layanan pendidikannya.

2. Tesis yang kedua berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Kabupaten Magelang”, yang ditulis oleh Taufik Husen Ansori Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan mengikutkan

⁹ Choirun Ahmadi, *Implementasi Manajemen Mutu di SMKN 2 Wonosari Gunung Kidul: Analisis Pelayanan terhadap Pelanggan Eksternal Primer*. (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009).

guru-guru pada kegiatan dan pelatihan. Prestasi-prestasi yang diraih siswa tidak terlepas dari adanya motivasi yang diberikan kepala madrasah dan upaya menggunakan kerja tim dalam mengelola tugas dan menetapkan beberapa standar kerja yang dilakukan kepala madrasah, juga cukup berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Huda Mertoyudan Magelang.¹⁰ Perbedaan dengan judul penulis adalah penulis meneliti bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah sedangkan peneliti meneliti manajemen kepala madrasah.

3. Tesis yang ketiga berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, yang ditulis oleh Ummi Kultsum Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Ali Maksum secara umum berjalan lancar yang ditunjukkan dengan; a) pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dilakukan secara terbuka, b) pengelolaan keuangan telah dilakukan secara transparan, c) memiliki akuntabilitas cukup baik yang ditunjukkan dengan adanya laporan pertanggungjawaban, d) adanya partisipasi warga madrasah dan orang tua siswa serta masyarakat, e)

¹⁰ Taufik Husen Ansori, “*Manajemen Kepala madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Kabupaten Magelang*”, (Yogyakarta:Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).

kepala madrasah mampu mewujudkan pengambilan keputusan partisipatif. Pengembangan peningkatan mutu ditujukan pada dua komponen utama yaitu peningkatan mutu yang ditujukan kepada guru dan karyawan serta peningkatan mutu yang ditujukan kepada siswa.¹¹ Perbedaan dengan judul penulis, penulis meneliti gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, sedangkan penelitian tersebut masih terpaut pada peningkatan mutu guru, karyawan dan siswa.

4. Tesis yang keempat berjudul "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang", yang ditulis oleh Muhammad Sihabudin Lubis Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang cenderung ke arah eksekutif (*executif*). Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah secara tidak langsung cukup berperan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang. Upaya pengenalan perbedaan diantara individu dan penetapan beberapa standar kerja yang dilakukan kepala sekolah juga cukup berperan dalam

¹¹ Ummi Kultsum, "Impelmentasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Ali Maksud Krapyak Yogyakarta", (Yogyakarta:Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007).

meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang.¹² Perbedaan dengan judul penulis adalah bahwa penulis meneliti mutu layanan pendidikannya, sedangkan yang peneliti teliti adalah mengenai mutu pendidikan saja.

5. Tesis yang kelima berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi atas Gaya Kepemimpinan Kepala SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolahnya Sendiri dan SD-SD Muhammadiyah Binaannya)”, yang ditulis oleh Wara Indah Ngubaroh Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa upaya peningkatan mutu yang dilakukan kepala SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta antara lain meningkatkan mutu SDM sekolah, penggunaan bahasa asing, penggunaan IT dan adanya program RSDBI. Dalam melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa sikap dan perilaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta antara lain senantiasa melakukan koordinasi dengan para guru dan karyawan, senantiasa megedepankan asas musyawarah dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan tugas sesuai keahlian, dan berperan sebagai

¹² Muhammad Sihabudin Lubis, *Gaya Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang*, (Yogyakarta:Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008).

supervisor.¹³ Perbedaan dengan judul penulis adalah bahwa penulis meneliti mutu layanan pendidikannya, sedangkan yang peneliti teliti adalah mengenai mutu pendidikan saja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di madrasah. Ditinjau dari segi data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian dengan menggunakan data-data yang tidak dapat di ukur dengan angka secara pasti. Metode pendekatan kualitatif penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu karakter khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Godean Sleman Yogyakarta yang beralamat di Jalan Raya Tajem Rt 003/01, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281. Telp. 0274 – 4462707.

¹³ Wara Indah Ngubaroh, "*Kepemimpinan Kepala madrasah: Studi atas Gaya Kepemimpinan Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolahnya Sendiri dan SD-SD Muhammadiyah binaannya*". (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).

¹⁴ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1998), hlm. 6.

3. Sumber Data

Metode penentuan subyek merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.¹⁵ Penentuan subjek yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Maksudnya pertimbangan tertentu disini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara mendalam mengenai data yang akan diperoleh.

Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh informasi tentang profil MAN Godean Sleman Yogyakarta, kepemimpinan kepala madrasah dan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- b. Guru dan karyawan, untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dan perannya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- c. Siswa, untuk memperoleh informasi tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dan perannya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

¹⁵ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*,(Bandung:Tarsito, 1994), hlm. 140.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Bina Aksara, 2009), hlm. 144.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghimpun data secara lengkap, transparan dan valid. Untuk itu, ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut :

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi lapangan tentang kepemimpinan kepala madrasah dan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Yaitu hal-hal yang terkait dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan layanan pendidikannya.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan metode *indept interview* (wawancara mendalam). Wawancara mendalam dapat dikatakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, keterangan, secara lisan dari narasumber melalui dialog langsung sehingga memperoleh data yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta..

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 320.

c. Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti mengambil data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan mutu layanan pendidikan di MAN Godean dan biografi tentang MAN Godean untuk mengetahui sejarah dan perkembangan, visi, misi, struktur organisasi, data guru, siswa, karyawan dan sarana prasarana.

5. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸ Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

6. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁹ Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Reduksi Data (*data reduction*)
- b. Penyajian Data (*data display*)
- c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion/verification*)

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 330.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan terlebih dahulu sistematika pembahasan.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu : bagian formalitas, bagian isi, dan diakhiri dengan lampiran-lampiran. Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, pengesahan direktur, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab.

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian (kajian pustaka), metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori yang dibagi dalam dua bagian, pertama yaitu teori mengenai gaya kepemimpinan yang meliputi definisi kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan, macam-macam gaya kepemimpinan. Dan teori yang terakhir yaitu mutu layanan pendidikan yang meliputi pengertian mutu dan layanan pendidikan.

BAB III : Berisi gambaran umum tentang deskripsi MAN Godean Sleman Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru,

siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas dan sarana pendidikannya, serta beberapa hal yang masih terkait dengan profil MAN Godean Sleman Yogyakarta.

BAB IV : Berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan analisis data yang membahas gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta, pencapaian kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Bab V : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil kajian penelitian dan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dan dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini yang terkait dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, hal ini dapat dilihat dari data-data berikut :
 - a) Mengembangkan sumber daya dan kreativitas karyawan dilakukan dengan pembinaan dari kepala madrasah untuk mengikuti pelatihan sesuai tugas masing-masing.
 - b) Mengembangkan partisipatif karyawan dilakukan dengan dijadikan panitia pada setiap kegiatan dan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.
 - c) Musyawarah dan mufakat, dalam merencanakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan peningkatan kualitas madrasah dilaksanakan melalui rapat bersama pendidik, tenaga

- kependidikan, wali siswa, dan komite madrasah untuk mencari kemufakatan.
- d) Pembagian tugas dan wewenang disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga tugas dan wewenang tersebut dapat terlaksana.
2. Pencapaian kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- a) Layanan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah yaitu yaitu melakukan evaluasi terhadap pendidik maupun tenaga kependidikannya terlebih dahulu. Karena pendidik dan tenaga kependidikan yang akan mempengaruhi layanan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu kepala madrasah mengevaluasi hasil dari layanan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu hasil belajar siswa.
- b) Layanan pembelajaran yang berupa sarana prasarana sudah cukup terpenuhi, misalnya perpustakaan, laboratorium pembelajaran dan laboratorium keterampilan, ruang multimedia, sehingga dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Kalaupun ada fasilitas yang belum ada, itu dapat diatasi.
- c) Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah pembagian tugas kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendampingi siswa, sehingga tugas bimbingan konseling tidak mutlak dilakukan oleh guru BK.

Selain itu kepala madrasah membimbing siswa dengan cara memberi pengarahan-pengarahan dan motivasi kepada siswa.

- d) Layanan kepegawaian yang dilakukan kepala madrasah meliputi orientasi pelayanan 3S, yaitu santai, serius, dan selesai. 3S tersebut sebagai acuan kepala madrasah untuk melayani pelanggan internal maupun eksternal. Sedangkan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja juga sudah sangat baik dengan penataan meja hingga suhu ruangan di buat nyaman mungkin.
 - e) Layanan keuangan di MAN Godean ini jika ada kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan, karena memang MAN Godean adalah madrasah negeri dananya di dapatkan dari Depag, Komite madrasah, dan Posda.
 - f) Layanan kesejahteraan dengan ukuran material sudah diatur oleh kedinasan. Sedangkan kesejahteraan yang berupa nonmaterial seperti memberikan peluang kepada para pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, selain itu kepala madrasah mengadakan kegiatan kerohanian rutin setiap seminggu sekali di rumah-rumah pendidik maupun tenaga kependidikan untuk lebih mengeratkan lagi tali silaturahmi antara kepala madrasah dengan pendidik maupun tenaga kependidikan begitupun sebaliknya.
3. Faktor pendukung implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan adalah adanya kepemimpinan

kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu kepala madrasah juga membagi tugas dan wewenang sesuai dengan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan faktor penghambat implementasi gaya kepemimpinan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan ketika ada jam pelajaran belum tepat waktu, akan tetapi kepala, madrasah dapat mengatasi dengan mengevaluasi dan mengadakan rapat koordinasi. Selain itu juga sarana prasarana ada yang belum terpenuhi, akan tetapi kepala madrasah sudah mengusahakan dananya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis peneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN Godean Yogyakarta, maka peneliti memberikan beberapa hal yang nantinya mudah-mudahan menjadi masukan ke depannya supaya lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan madrasah perlu untuk selalu ditingkatkan, baik pemenuhan dan perbaikan sarana prasarana yang menunjang terhadap proses pembelajaran dalam peningkatan terhadap pengawasan dan evaluasi semua program madrasah dengan selalu bekerjasama dengan pendidik, tenaga kependidikan, wali siswa, dan komite madrasah.
2. Memotivasi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa diperlukan untuk selalu mempunyai etos kerja yang bagus dan peningkatan

profesionalisme pendidik secara terus menerus, baik dengan belajar secara mandiri ataupun mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan lain sebagainya.

3. Perlu untuk menumbuhkembangkan motivasi, keikhlasan, keuletan dan kesabaran dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Tilome, Abd. Kadim Masaong, dan Arfan. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intellegence : Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 2009
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Madrasah : dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily, *An English-Indonesian Dictionary*, Cet. XXV, Jakarta : PT Gramedia, 2003
- Fatimah, "UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Menuju Pendidikan Inklusif?", disampaikan dalam Pidato Ilmiah pada *Rapat Senat Terbuka dalam Rangka Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ke-56 dan Syawalan 23 Oktober 2007/Syawal 1428 H*.
- Hasibuan, M. Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Cet. 6, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Madrasah & Madrasah*, Yogyakarta : Pustaka Educa, 2010
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2009.
- Ilahi, Mohammad Takdir, *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Indrafachrudi, Soekarto. *Bagaimana Memimpin Madrasah yang Efektif*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Teoritik Dan Praktik*, (Yogyakarta : Idea Press, 2011.
- Komaridah, Engkoswara dan Aan, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010

- Kuspitasari, Wiwik, "Implementasi Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta", Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Machali, Ara Hidayat & Imam. *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Madrasah dan Madrasah* , Yogyakarta : Kaukaba, 2012.
- Machali, Didin Kurniadin dan Imam. *Manajemen Pendidikan : Konsep, dan Praktik Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Makawimbang, Jerry H. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2004
- Meloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Rosdakarya, 1998
- Muhaimin, et.al., *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* , Jakarta : Persada Media, 2009
- Mulyadi, Veithzal Rivai & Deddy. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Madrasah : Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Madrasah : Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1993.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya, 2003.
- Qamar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam : Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Erlangga, 2007.
- Ro'fah, et.al., *Membangun Kampus Inklusif : Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*, (PSLD UIN SUKA : Yogyakarta, 2010)

- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan; Konsep dan Aplikasi*, Purwokerto, STAIN Press, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Sallis, Edward. *Total Quality Management*, Terj. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi, Yogyakarta : IRCiSoD, 2011.
- Sisk, Henry L., *Principles of Management : a System Approach to the Management Process* England : South-Western Publishing Company, 1999
- Smith, J. David, *Inklusif Madrasah Ramah untuk Semua*, Bandung : Nuansa, 2006
- Sobri, Dkk. *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009.
- Soetopo, Hendyat. *Perilaku Organisasi; Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suderadjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBS) : Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung : CV Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung : Alfabeta, 2008
- Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung : Tarsito, 1994
- Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Umiarso, Abd. Wahad &. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usfuriyah, "Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Cet.13, Jakarta : Bumi Aksara, 2011

Wahdjosumudjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Widjaya, A. W., *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta : Bina Aksara, 1987.

Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

